

## JURNAL MUHAMMADIYAH STUDIES

---

Penerbit	:	Pusat Studi Islam dan Filsafat (PSIF) Universitas Muhammadiyah Malang
Penanggungjawab	:	Pradana Boy ZTF
Pemimpin Redaksi	:	Hasnan Bachtiar
Wakil Pemimpin Redaksi	:	Haeri Fadly
Dewan Redaksi	:	Pradana Boy ZTF Zuly Qodir Hilman Latief Budi Asyari Zakiyuddin Baidhawo Ahmad Fuad Fanani Andar Nubowo Ahmad Najib Burhani Ahmad Norma Permata Muthoharun Jinan Azhar Ibrahim Alwee Khalid AS.
Sekretaris Redaksi	:	Akbar
Redaktur Pelaksana	:	Nafi' Muthohirin
Desain Layout	:	Ridlo Setyono
Kuangan	:	Rahimiah Nurjannah
Sirkulasi	:	Muhammad Jumhur
Alamat Redaksi	:	PSIF Masjid AR Fachruddin Lantai 2 UMM

---

Kampus III  
Jl. Raya Tlogomas 246, Malang, Jawa Timur, Indonesia, 65151.  
Telp: (0341) 464318 ext. 145  
Email: psif.umm@gmail.com, hasnan.unmuh@gmail.com  
Website: psif.umm.ac.id

Redaksi mengundang para cendekiawan, agamawan, peneliti dan aktivis untuk mengirimkan tulisan, baik berupa hasil penelitian maupun gagasan, khususnya dalam domain kajian Muhammadiyah (Muhammadiyah Studies). Penulisan mengacu pada standar ilmiah yang telah ditetapkan oleh redaksi dengan panjang 5000-15000 kata (1 spasi A4). Redaksi berhak menyeleksi dan mengedit tulisan tanpa mengurangi atau menghilangkan substansi. Jurnal Muhammadiyah Studies terbit dua kali setahun (Maret dan September).

## DAFTAR ISI

Kontributor .....	iii
Pengantar Redaksi.....	v

### Artikel

Peluang dan Tantangan Internasionalisasi Pemikiran Muhammadiyah <i>M. Amin Abdullah</i> .....	1
Muhammadiyah di Tengah Isu Dunia Islam Kontemporer: Refleksi untuk Internasionalisasi <i>Marpuji Ali</i> .....	16
Internasionalisasi Konsep Purifikasi dalam Manhaj Tarjih Muhammadiyah <i>M. Abdul Fattah Santoso</i> .....	30
Muhammadiyah dan Agenda Gerakan untuk Indonesia yang Beradab <i>M. Alfian Alfian</i> .....	44
Kebangkitan Kembali Ruh Profetisme Muhammadiyah: Tinjauan Transformasi Sosial <i>Hasnan Bachtiar</i> .....	56
Merujuk al-Qur'an: Menafsir Cita-Cita Sosial Muhammadiyah <i>Zakiyuddin Baidhaw</i> .....	85

### Penelitian

Kontinuitas dan Diskontinuitas Pendidikan Kader Pondok Hajjah Nuriyah Shabran (1982-2014) <i>Azaki Khoirudin dan Maarif Jamu'in</i> .....	106
---	-----

Motif dan Strategi Gerakan Filantropi Muhammadiyah  
*Hafidz Arfandi* ..... 127

Visi Kosmopolitanisme Islam Jaringan Intelektual Muda Muhammadiyah  
Hasnan Bachtiar, *Moh. Nurhakim dan Haeri Fadly* ..... 156

**Book Review**

Amin Abdullah, Nama Sebuah Pengetahuan  
*Hasnan Bachtiar* ..... 187

## KONTRIBUTOR

**M. Amin Abdullah** adalah Profesor Filsafat di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Salah seorang penggagas berdirinya Jaringan Intelektual Muda Muhammadiyah (JIMM) ini, meraih PhD dari Jurusan Filsafat, Middle East Technical University (METU), Ankara, Turki. Ia pernah menjabat sebagai Ketua Majelis Tarjih dan Perkembangan Pemikiran Islam, Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

**Marpuji Ali** adalah Cendekiawan Muslim terkemuka dan Dosen di Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Ia pernah menjabat sebagai Ketua Pimpinan Wilayah Jawa Tengah, Periode 2005-2010. Saat ini, ia merupakan salah seorang Sekretaris Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

**M. Abdul Fattah Santoso** adalah Akademisi di bidang Studi Islam Kontemporer. Ia menamatkan Studi Doktoralnya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saat ini, ia menjabat sebagai Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

**M. Alfian Alfian** adalah Pengamat Politik yang menjabat sebagai Direktur The Akbar Tandjung Institute Jakarta. Ia juga Akademisi di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Nasional. Pendidikan Doktoralnya diselesaikan di Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta.

**Hasnan Bachtiar** adalah Peneliti Filsafat dan Teologi Sosial di Pusat Studi Islam dan Filsafat (PSIF) Universitas Muhammadiyah Malang (UMM). Ia pernah bekerja sebagai asisten peneliti Dr Azhar Ibrahim Alwee, intelektual Muslim Melayu terkemuka, di Jurusan Kajian Melayu, National University of Singapore (NUS). Selain tercatat sebagai Aktivistis JIMM, ia juga Pendiri The Reading Group for Social Transformation (RGST).

**Zakiyuddin Baidhawiy** adalah Akademisi di Sekoah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga. Ia meraih PhD di Fakultas Filsafat, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Generasi pertama Aktivistis JIMM ini adalah

Pemimpin Redaksi Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies (IJIMS) STAIN Salatiga.

**Azaki Khoiruddin** adalah Sekretaris Jenderal Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM). Sehari-hari, ia bekerja sebagai Akademisi di Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Saat ini, ia sedang menempuh Studi Master di bidang Studi Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**Maarif Jamu'in** adalah Pekerja Sosial dan Aktivis di berbagai NGO, yang berkhidmat terutama di bidang resolusi konflik dan perdamaian. Sehari-hari, ia juga bekerja sebagai Akademisi di Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS).

**Hafidz Arfandi** adalah seorang Peneliti di bidang Filantropisme Muhammadiyah. Ia menamatkan Studi Sarjananya di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik di Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta. Ia pernah menjadi Ketua Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Sleman, Yogyakarta.

**Moh. Nurhakim** adalah Akademisi di Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Malang (UMM). Ia menamatkan Studi Master di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Sementara itu, gelar PhD-nya diraih dari Fakultas Filsafat Universitas Malaya, Malaysia. Ia kini menjabat sebagai Ketua Majelis Tarjih di Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur.

**Haeri Fadly** adalah Peneliti Filsafat Hukum Islam di Pusat Studi Islam dan Filsafat (PSIF) Universitas Muhammadiyah Malang (UMM). Ia menamatkan Studi Master di Program Magister Ilmu Agama Islam, UMM. Ia pernah menjabat sebagai anggota Pimpinan Wilayah Ikatan Pemuda Muhammadiyah Jawa Timur.

## PENGANTAR REDAKSI

Syukur Alhamdulillah, atas segala kemurahan rahmat Allah SWT., pada akhirnya *Jurnal Muhammadiyah Studies* ini hadir di hadapan para pembaca. Sebenarnya, kelahiran jurnal ini, telah kami impikan sejak lama. Penting kiranya segala fenomena yang terjadi pada Muhammadiyah, segera melahirkan ilmu pengetahuan baru mengenai hal tersebut. Oleh karenanya, penelitian, penyelidikan dan pengkajian ilmiah, termasuk publikasi akan hal itu harus senantiasa digalakkan.

*Jurnal Muhammadiyah Studies* ini adalah jurnal yang menerbitkan berbagai artikel ilmiah, laporan penelitian dan *book review* terbaru mengenai Muhammadiyah. Jurnal ini memberikan perhatian khusus terhadap berbagai kajian tentang Muhammadiyah di era kontemporer. Berbagai kajian di dalam jurnal ini, merambah berbagai disiplin ilmu pengetahuan sosial dan humaniora secara interdisipliner.

Mengapa mengambil obyek kajian Muhammadiyah di era kontemporer? Tidak dapat dipungkiri bahwa, sejak kelahiran Jaringan Intelektual Muda Muhammadiyah (JIMM) yang diinisiasi oleh para intelektual terkemuka Muhammadiyah seperti Moeslim Abdurrahman, Ahmad Syafii Maarif dan M. Amin Abdullah, perkembangan pemikiran di Muhammadiyah terjadi begitu pesat.

Dalam konteks itu, Muhammadiyah di luar garis struktural-organisasional, memproduksi sejumlah intelektual muda terkemuka yang sangat potensial. Tersebutlah nama-nama seperti misalnya, Zuly Qodir, Pradana Boy ZTF, Zakiyuddin Baidhaw, Ahmad Najib Burhani, Tuti Alawiyah, Ai Fatimah, Hilaly Basya, Andar Nubowo, Ahmad Fuad Fanani, Ahmad Norma Permata, Fajar Riza Ul Haq dan masih banyak lagi yang lainnya.

Segala perkembangan yang ada di dalam tubuh Muhammadiyah tersebut, jelas belum terarsipkan. Namun pada akhirnya, digagaslah kajian yang paling memungkinkan terhadap kontemporaritas Muhammadiyah. Kajian khusus tersebut bernama Muhammadiyah Update. Pada tahun 2008, bertempat di Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), dihelatlah program Muhammadiyah Update tersebut, dengan nama Kolokium Pemikiran Islam (kerjasama antara Pusat Studi Islam dan Filsafat [PSIF], Jaringan Intelektual Muda Muhammadiyah dan Al-Maun Institute Jakarta).

Berselang 4 tahun kemudian (2012), bertempat di kampus yang sama, diselenggarakan program “Muhammadiyah Update” berikutnya, dengan nama International Research Conference on Muhammadiyah (IRCM). Program tersebut diikuti oleh mayoritas aktivis JIMM yang sedang menempuh studi (baik master maupun doktoral) di berbagai universitas di benua Eropa, Amerika dan Australia. Selebihnya adalah para peneliti Muhammadiyah dari seluruh dunia. Akhirnya pada 2014, dihelat Tadarus Pemikiran Kaum Muda Muhammadiyah di UMM yang dilanjutkan dengan penyelenggaraan Workshop Internasionalisasi Pemikiran dan Gerakan Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Dari berbagai program “Muhammadiyah Update” tersebut, sama sekali belum menerbitkan berkala ilmiah tentang kontemporalitas Muhammadiyah, yang bisa digunakan sebagai rujukan para intelektual dan akademisi, baik di Indonesia maupun di seluruh dunia. Demikianlah, *Jurnal Muhammadiyah Studies* ini merupakan ikhtiar dalam rangka memotret situasi dan kondisi terkini dari Muhammadiyah, berdasarkan segala sudut pandang ilmiah akademik.

Pada edisi perdana, Volume 1 2016, terdapat enam artikel, tiga hasil penelitian dan satu *book review*. Artikel pertama berjudul "Peluang dan Tantangan Internasionalisasi Pemikiran Muhammadiyah" sebagai buah karya dari M. Amin Abdullah. Artikel tersebut mengevaluasi dua gerakan Islam terbesar di dunia, yaitu Muhammadiyah dan Gulen Movement, khususnya dalam bidang internasionalisasi pemikiran Islam. Kesimpulan awal yang diajukan oleh penulisnya adalah, Gulen Movement lebih unggul dalam persoalan tersebut. Gerakan internasionalisasi Gulen Movement begitu massif, terutama dalam bidang pendidikan. Para anggotanya pun telah menyebar ke seluruh belahan dunia, yang diikuti oleh para anggota yang berasal dari banyak negara. Dalam konteks ini, Gulen Movement menarik untuk dipertimbangkan oleh Muhammadiyah, khususnya dalam rangka memperkenalkan pemikiran Islam Indonesia yang unik, yang toleran, ramah dan moderat di hadapan dunia.

Artikel kedua berjudul "Muhammadiyah di Tengah Isu Dunia Islam Kontemporer: Refleksi untuk Internasionalisasi" yang diajukan oleh Marpuji Ali. Artikel ini membahas tentang Muhammadiyah yang berhadapan dengan isu-isu dunia Islam kontemporer, khususnya menyangkut masalah ketertinggalan umat Islam dan kemiskinan. Menurut penulisnya, Muhammadiyah memiliki modal nilai-nilai kebajikan yang bersifat solutif. Moderatisme Islam adalah salah satu dari nilai yang sangat potensial untuk mengupayakan integrasi antara iman dan

amal saleh manusia. Lanjutnya, melalui kesinambungan antara iman dan amal ini, Muhammadiyah bisa menjadi pioner dalam kerja-kerja kebajikan. Akhirnya, nilai-nilai kebajikan itulah yang ditawarkan kepada publik internasional.

Artikel ketiga berjudul "Internasionalisasi Konsep Purifikasi dalam Manhaj Tarjih Muhammadiyah" yang dikarang oleh M. Abdul Fattah Santoso. Artikel tersebut mendiskusikan tentang kesiapan Muhammadiyah dalam memperkenalkan manhaj ijthad di hadapan publik internasional. Purifikasi adalah salah satu konsep yang ditawarkan. Purifikasi yang pada mulanya ditafsirkan sebagai gerak formalisasi syariah, mengalami pergeseran makna menuju spiritualisasi syariah. Spiritualisasi syariah itu harus digerakkan ke seluruh aspek kehidupan, bukan hanya hukum semata. Melalui pemikiran progresif ini, diharapkan Muhammadiyah dapat membantu menyelesaikan berbagai masalah global.

Artikel yang keempat berjudul "Muhammadiyah dan Agenda Gerakan untuk Indonesia yang Beradab" yang digagas oleh M. Alfian Alfian. Artikel tersebut merupakan refleksi intelektual tentang Muhammadiyah dan kaitannya dengan agenda gerakan untuk Indonesia yang beradab. Wacana dalam artikel tersebut, merupakan upaya untuk membangun gagasan alternatif yang menjawab pelbagai fenomena krisis kemanusiaan kontemporer. Wacana tersebut, terinspirasi dari pemikiran HAMKA, yang menegaskan bahwa Muhammadiyah harus menjadi pelopor gerakan pemikiran inklusif. Secara lebih jauh, penulisnya menegaskan bahwa birokratisme yang kerap menjadi masalah bagi setiap institusi sosial keagamaan yang sudah mapan, tidak menjadi halangan untuk menebarkan nilai-nilai kebajikan universal.

Artikel yang kelima berjudul "Kebangkitan Kembali Ruh Profetisme Muhammadiyah: Tinjauan Transformasi Sosial" karangan Hasnan Bachtiar. Artikel tersebut menjelaskan tentang profetisme yang menginspirasi gerakan sosial Muhammadiyah di tengah globalisasi. Penulisnya berpendapat bahwa, Muhammadiyah sebenarnya tergoncang ketika menghadapi kekuatan kapitalisme baru yang bekerja melalui arus sistem-sistem pasar yang menjangkau seluruh dimensi kehidupan. Akhirnya, ia mengajukan sejumlah saran untuk revitalisasi dan transformasi profetisme di dalam konteks kontemporer, sebagai solusi untuk mengendalikan globalisasi.

Artikel yang terakhir berjudul "Merujuk al-Qur'an: Menafsir Cita-Cita Sosial Muhammadiyah" sebagai sedekah intelektual oleh Zakiyuddin Baidhaw. Artikel ini membahas tentang Muhammadiyah sebagai civil society, yang dapat berperan

secara signifikan dalam ranah politik dan ekonomi dalam pengertian yang luas. Muhammadiyah adalah subyek Masyarakat Islam yang Sebenar-benarnya (MIYS) yang mencoba menebarkan kebajikan kepada publik luas, khususnya di kedua ranah tersebut. Peran itu tidak berhubungan langsung dengan kontrol atas kekuatan politik dan ekonomi, namun lebih sebagai kekuatan yang mampu memengaruhi proses demokratisasi dan pembangunan peradaban.

Mengenai hasil penelitian yang pertama, bertajuk "Kontinuitas dan Diskontinuitas Pendidikan Kader Pondok Hajjah Nuriyah Shabran (1982-2014)" yang diajukan oleh Azaki Khoirudin dan Maarif Jamu'in. Penelitian ini membahas masalah kontinuitas dan diskontinuitas paradigma pendidikan kader Pondok Pesantren Hajjah Nuriyah Shabran (1982-2014), dan kaitannya dengan diaspora peradaban Muhammadiyah. Penelitian ini mengamati transformasi dan pergeseran orientasi paradigma pendidikan kader Pondok Shabran pasca kepemimpinan Djazman al-Kindi, hubungan elit (kekuasaan) dalam pembentukan pandangan paradigma pendidikan, dan kontinuitas dan diskontinuitasnya. Penelitian ini menemukan bahwa, melalui Pondok Shabran, kader-kader Persyarikatan mampu melakukan diaspora peradaban dalam rangka membenihkan perubahan sosial.

Hasil penelitian yang kedua, bertajuk "Motif dan Strategi Gerakan Filantropi Muhammadiyah" buah karya Hafidz Arfandi. Penelitian ini menyoroti gerakan kesejahteraan sektor ketiga yang lahir dari komunitas Muslim di Indonesia, yaitu Muhammadiyah. Selama ini, filantropi pada Muhammadiyah seringkali disalahpahami hanya terkait dengan lembaga amil, zakat, infaq dan shadaqah, yang menjadi bagian kecil dari sistem Muhammadiyah. Penelitian ini membuktikan adanya kegagalan sebagian besar orang, dalam melihat konsep filantropi secara luas dan mereduksinya.

Hasil penelitian yang ketiga, bertajuk "Visi Kosmopolitanisme Islam Jaringan Intelektual Muda Muhammadiyah" karya bersama yang diajukan oleh Hasnan Bachtiar, Moh. Nurhakim dan Haeri Fadly. Penelitian ini hendak mendiagnosa visi kosmopolitanisme Islam yang terdapat dalam peran Jaringan Intelektual Muda Muhammadiyah (JIMM). Melalui perspektif analisis sosiologi pengetahuan Karl Mannheimian, ditemukan bahwa JIMM berdiri di atas nalar intelektual di antara berbagai wacana humanitas dan ide-ide, seperti pluralisme, multikulturalisme, nasionalisme kebinekaan dan kosmopolitanisme. Elaborasi berbagai diskursus dan ide tersebut sengaja digelorkan dalam rangka mengasah rasa keadilan sosial dan kemanusiaan, sebagai umat bangsa dunia yang satu.

Elaborasi ini adalah upaya dakwah untuk menjadi pemenang di tengah konstelasi peradaban global.

Mengenai *book review*, terdapat satu karya yang bertajuk "Amin Abdullah, Nama Sebuah Pengetahuan". Narasi ulasan buku tersebut, hendak mengapresiasi karya yang berjudul "Integrasi-Interkoneksi Keilmuan, Biografi Intelektual M. Amin Abdullah [1953-...]: Person, Knowledge and Institution Jilid I & II" buah pena Waryani Fajar Riyanto, yang diterbitkan oleh SUKA Press pada tahun 2013. Diungkapkan bahwa, buku penting tersebut merupakan arsip pengetahuan mengenai teori Integrasi Interkoneksi Sistemik (I-KON'S) yang lengkap. Dengan kata lain, merupakan bendel pemikiran Amin Abdullah yang utuh dan rujukan yang reputable dan readable bagi pecinta pemikiran Islam dan filsafat, serta seluruh sarjana yang berkecimpung di dunia studi Islam, studi agama dan lain-lain.

Demikianlah latar belakang pendek mengenai hadirnya jurnal ini, beserta ulasan singkat tentang karya-karya yang terbit pa`da edisi perdananya. Kami, Dapur Redaksi Jurnal Muhammadiyah Studies mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada para kontributor, dewan redaksi dan berbagai pihak yang terlibat dalam penerbitan jurnal ini, khususnya Rektor Universitas Muhammadiyah Malang yang secara penuh mendukung secara moral dan finansial program ini. Akhirnya, perkenankan kami mempersembahkan Jurnal Muhammadiyah Studies di hadapan para pembaca dan selamat menikmati.[]